

BAB II

KERANGKA TEORITIS

1.1 Teori Analisis Framing

1. Pengertian Analisis Framing

Framing secara bahasa berasal dari kata “ frame” yang berarti bingkai, sedangkan secara terminologi framing adalah menunjukkan dan penonjolan aspek-aspek tertentu dalam sebuah berita yang bertujuan untuk membingkai berita agar mampu mempengaruhi publik sesuai dengan kepentingan media itu sendiri. Karena berita sangat erat dengan kaitannya dengan budaya kelompok tertentu, maka informasi atau pesan teks tersebut akan dikonstruksi oleh masing-masing khalayak.¹

Analisis framing secara sederhana dapat dilihat sebagai sebuah analisis untuk mengetahui bagaimana realitas seperti peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja yang dibingkai oleh media dalam sebuah pemberitaan. Melalui berita kita mengetahui apa saja yang diketahui oleh elit politik, namun apa yang kita ketahui dan apa yang kita rasakan mengenai dunia tergantung dari jendela mana yang kita pakai. Didalam sebuah berita, jendela itu yang disebut dengan framing.²

¹ Muhammad Nabil Hafidli, dkk, “ Analisis Framing Model Robert Etman tentang Kasus Kanjuruhan di Detik.com dan BBC News “, Jurnal Ilmu Sosial, Vol. 3, No. 1 (Januari, 2023), 179.

² Dendi Alrizki, dkk, “ Analisis Framing Pemberitaan tidak Lockdown di Kompas.com dan Detik.com”, Jurnal of political Communication and Media, Vol. 1, No. 1 (Juni, 2022), 27.

2. Model Analisis Framing

1. Robert N. Entman

Menurut Robert N Entman framing dilakukan dalam beberapa unsur atau elemen, seperti : pertama, pendefenisian sebuah masalah (define problems) tentang bagaimana melihat suatu isu atau peristiwa dan sebagai masalah apa isu ataupun peristiwa itu akan dilihat. Kedua, memperkirakan sebuah masalah atau sumber dari masalah (diagnose causes) tentang bagaimana sebuah peristiwa itu dilihat sebagai apa maupun siapa yang dianggap menjadi penyebab dari suatu masalah. Ketiga, membuat sebuah keputusan moral (make moral judgement) menjelaskan bagaimana sebuah nilai moral yang disajikan untuk menjelaskan bagaimana sebuah masalah, dan sebuah nilai moral apa yang dipakai untuk menyatakan suatu tindakan. Keempat, menekankan sebuah penyelesaian (treatment recommendation) tentang penyelesaian apa yang akan ditawarkan untuk mengatasi masalah ataupun isu dan jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi sebuah masalah.

2. Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Pada model ini memiliki asumsi bahwa semua berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat organisasi sebuah gagasan ide. Bagaimana wartawan ataupun media memaknai suatu peristiwa, dapat terlihat dari perangkat tanda yang dipakai dalam teks berita. Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menjelaskan, perangkat

pembingkaiian dalam wacana berita dapat di klasifikasikan kedalam empat kategori, mewakili empat dimensi struktural wacana berita: struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

3. William A. Gamsion

Gamson adalah seorang ilmuwan yang paling konsisten dalam mengembangkan sebuah konsep framing, Gamson mendefenisikan frame sebagai sebuah organisasi gagasan atau sebuah ide sentral yang mengarahkan suatu makna peristiwa-peristiwa yang dihubungkan dengan sebuah isu yang ada. Ada dua perangkat bagaimana ide sentral ini diterjemahkan dalam sebuah teks berita. Pertama framing device (perangkat framing). ini ditandai dengan pemakaian kata-kata, sebuah kalimat, grafik ataupun gambar, dan metafora.

Kedua, reasoning device (perangkat penalaran). Perangkat kedua berhubungan dengan kohesi dan koherensi dari sebuah teks berita tersebut yang merujuk pada sebuah gagasan tertentu. Pada perangkat ini ditandai dengan dasar pembenaran tertentu, alasan tertentu, dan sebagainya. Lewat aspek ini penalaran tersebut, khalayak akan menerima sebuah pesan sehingga tampak sebagai sebuah kebenaran, alamiah, dan wajar.

4. Murray Edelman

Semua yang kita ketahui tentang realitas ataupun tentang dunia tergantung pada bagaimana kita membingkai ataupun mengkonstruksi realitas. Sebuah realitas yang sama bisa berbeda jika dikonstruksi

dengan cara yang berbeda juga. Pada model lain menggunakan perangkat dalam analisis framing, maka Edelman menggunakan kategorisasi yang digunakan sebagai alat untuk mengetahui bagaimana sebuah realitas dipahami ataupun dimengerti dan hadir dalam kepala khalayak masyarakat. Kategorisasi bukan hanya persoalan teknis karena ia yang akan mengarahkan hendak dibawa kemana berita tersebut.

Rubrikasi merupakan salah satu dari aspek kategorisasi yang paling penting dalam sebuah pemberitaan. Peristiwa dapat digolongkan kedalam klasifikasi tertentu, dan media yang akan menentukan peristiwa tersebut masuk dalam sebuah rubrik.³

3. Analisis Framing Model Robert N. Etman

Dalam konsep Robert Entman Analisis Framing pada dasarnya merujuk pada pemberian defenisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan. Dalam pendekatan ini perangkat framing dapat dibagi dalam empat elemen atau kategori yaitu:

- a. *Define problems* (pendefinisian masalah). Elemen pertama merupakan bingkai yang paling utama, bagaimana peristiwa atau isu bisa dipahami. Isu yang sama dapat dipahami secara berbeda

³ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta : LkiS, 2002), hlm 188.

karena pembingkaiian yang berbeda menyebabkan realitas yang berbeda pula.

- b. *Diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah). Elemen framing untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti apa (what), tetapi bisa juga berarti siapa (who). Bagaimana peristiwa dipahami menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah.
- c. *Make moral judgement* (membuat pilihan moral). Elemen framing yang dipakai untuk membenarkan atau memberikan argumentasi pada pendefenisian masalah. Ketika masalah sudah di defenisikan, penyebab masalah ditentukan, dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh khalayak.
- d. *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian). Elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikendaki oleh wartawan. Jalan apa yan dipilih untuk menyelesaikan masalah, dan penyelesaian masalah ini sangat tergantung pada bagaimana peristiwa didefenisikan, dan siapa yang dipandang penyebab masalah.⁴

Ke empat elemen diatas merupakan perangkat analisis yang dapat menunjukkan framing dari suatu media. Kecendrungan wartawan dalam memahami suatu peristiwa dapat diamati dari keempat elemen framing

⁴ Eriyanto, 2002. hlm. 28-29.

Entman diatas. Bagaimana wartawan dan media mendefenisikan masalah ke dalam bentuk berita, memperkirakan masalah atau sumber masalah, menyajikan nilai moral yang bagaimana, dan penekanan penyelesaian apa yang ditawarkan ketika menulis berita.

1.2 Media Massa

a. Pengertian Media Massa

Media massa berasal dari dua kata, media dan massa. Kata ‘media’ merupakan bentuk jamak dari medium, yakni merupakan saluran komunikasi untuk mengirim dan menerima pesan. Sedangkan ‘massa’ ialah sejumlah besar orang yang merupakan target penyampaian pesan dalam media tersebut. Menurut Hafied Cangara, media massa merupakan sebuah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak dengan menggunakan sebuah alat seperti radio, televisi, hingga surat kabar.⁵ Sedangkan menurut Dictionary of Media and Communications, media massa ialah media seperti radio, periodik, laman atau website, dan surat kabar yang menjangkau khalayak luas.⁶

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber ke penerima dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio dan televisi. Menurut kamus bahasa Inggris ringkas memberikan definisi “massa” sebagai

⁵ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm 123.

⁶ Marcel Danesi, *Dictionary of Media and Communications*, (New York:M.E. Sharpe, 2009), hlm 188.

suatu kumpulan orang banyak yang tidak mengenal keberadaan individualitas.⁷

b. Fungsi Media Massa

Fungsi media massa terhadap masyarakat pada tataran ideal sebagai berikut:

1. Media massa berfungsi sebagai pengamat lingkungan, pemberi informasi tentang hal – hal yang berada diluar jangkauan penglihatan masyarakat luas.
2. Media massa berfungsi melakukan seleksi, evaluasi dan interpretasi informasi. Media massa menyeleksi apa yang pantas dan perlu disiarkan.
3. Media massa berfungsi sebagai sarana penyampaian nilai dan warisan sosial budaya dari satu generasi kepada generasi lainnya.⁸

Kehadiran media massa telah memberikan manfaat yang luar biasa yakni sebagai berikut :

- a. Media massa telah menjadi tempat yang berkembang dan menciptakan lapangan pekerjaan, barang dan jasa serta sangat berpengaruh dalam menghidupkan industri lain yang terkait.
- b. Media massa menjadi alat kontrol, manajemen dan alat informasi masyarakat yang memiliki daya yang digunakan sebagai kekuatan atau sumber lain.

⁷ Hamdani Thaha, *Media Massa dan Masyarakat*”, Jurnal Al-Tajdid, Vol. 1, No. 1 (Maret 2009), 60.

⁸ Dedi Kususma Habibie, *Dwi Fungsi Media Massa*”, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 7, No. 2 (Desember 2018), 85.

- c. Media massa menjadi forum yang berkembang, untuk memperlihatkan peristiwa-peristiwa kehidupan yang terjadi pada masyarakat baik didalam negeri atau luar negeri.

Media massa sering menjadi wadah perkembangan kehidupan, bukan saja dalam pengertian pengembangan tata cara, model dan simbol, tetapi juga dalam pengembangan gaya hidup dan norma-norma.⁹

c. Peran Media Massa

Media massa ialah komunikasi massa yang memiliki peran sebagai komunikator serta *agen of change* yakni pelopor perubahan dalam lingkungan publik yang dapat mempengaruhi publik melalui pesan berupa informasi, hiburan, pendidikan maupun pesan-pesan lainnya dan dapat dijangkau oleh masyarakat secara luas. Apabila dilihat secara menyeluruh, terdapat lima perspektif dalam melihat peran media massa dalam masyarakat, antara lain :

1. Melihat media massa sebagai jendela yang memungkinkan khalayak melihat apa yang sedang terjadi di luar sana, atau sarana informasi untuk mengetahui serbagai peristiwa.
2. Media sering dianggap sebagai cerminan berbagai peristiwa yang ada di tengah-tengah masyarakat, yang merefleksikan apa adanya, karena para pengelola media sering merasa tidak bersalah jika

⁹ M.Yoserizal Saragih, “ *Kajian Pemaknaan Antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik*”, Jurnal Media Massa dan Jurnalisme, Vol. 2, No. 5 (2018), 86.

media penuh dengan kekerasan, konflik, pornografi dan hal-hal buruk lainnya.

3. Memandang media massa sebagai filter, atau yang menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak. Media massa senantiasa memilih isu, informasi atau bentuk content yang lain berdasarkan standar para pengelola.
4. Melihat media massa sebagai forum untuk mempresentasikan berbagai informasi dan ide-ide kepada publik, sehingga memungkinkan terjadinya tanggapan atau timbal balik.
5. Media massa sebagai interlocutor, yang tidak hanya sekedar tempat berlalu lalang informasi, tetapi juga partner komunikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi interaktif.

Isi siaran media massa merupakan konsumsi otak bagi masyarakat, sehingga apa yang ada di media massa akan mempengaruhi realitas subjektif pelaku interaksi sosial, dikarenakan media adalah mata manusia untuk melihat dunia.¹⁰

d. Teori-teori Media Massa

Media massa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sosial budaya dan cara berpikir masyarakat. Terdapat beberapa teori media massa.¹¹

¹⁰ Husnul Khatimah, “*Posisi dan Peran Media dalam Masyarakat*”, jurnal Tasamuh, VOL. 16, No. 1 (Desember, 2018), 131.

¹¹ Nia Kurniati Syam, “*Sistem Media Massa Indonesia di Era Reformasi: Perspektif teori Normatif Media Massa*”, Jurnal Media Tor, Vol. 7, No. 2 (Juni, 2016), 72.

1. Teori Sistem Media Massa Bebas

Muncul pada abad-17 sebagai reaksi atas kontrol penguasa terhadap media massa yang diterapkan di beberapa negara di dunia yang menganut sistem demokrasi liberal. Ada beberapa prinsip dari teori ini :

- a. Tidak ada penyensoran terhadap publikasi
- b. Setiap orang bebas memiliki media tanpa ada izin atau lisensi
- c. Kecaman terhadap pemerintah tidak bisa di pidana.

2. Teori Sistem Media Massa Demokrasi Partisipan

Teori ini muncul belakangan dan diterapkan di negara-negara berkembang yang menganut paham liberal. Ada beberapa prinsip yang dipegang dalam teori ini:

- a. Setiap orang berhak mendapatkan akses terhadap media dan berhak untuk dilayani.
- b. Media tidak tunduk pada penguasa.
- c. Adanya media ditunjukkan untuk kepentingan khalayak bukan kelompok tertentu.
- d. Setiap orang, kelompok, bebas memiliki media. ¹²

¹² Nia Kurniati Syam, 2016. hlm. 73

1.3 Boikot

a. Pengertian Boikot

Boikot adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk tidak memakai, membeli, atau berurusan dengan seseorang atau sebuah organisasi sebagai wujud protes. Salah satu boikot yang dilakukan adalah boikot konsumen, yaitu suatu tindakan yang menghimbau masyarakat untuk tidak membeli produk dari perusahaan atau negara yang menjadi target boikot. Tindakan boikot konsumen biasanya diorganisir oleh aktivis-aktivis sosial.¹³

Jadi boikot adalah tindakan menolak atau tidak berpartisipasi dalam melakukan kegiatan tertentu sebagai bentuk protes atau ketidaksetujuan terhadap seseorang, kelompok, kebijakan, atau tindakan tertentu. Boikot biasanya dilakukan secara kolektif atau berkelompok oleh sejumlah orang atau organisasi dengan tujuan untuk menekan atau memberikan efek negatif secara ekonomi maupun sosial terhadap sasaran boikot. Adapun tujuan dilakukannya boikot konsumen ini adalah sebagai aksi protes atas apa yang sudah dilakukannya Israel terhadap Palestina.

b. Jenis-Jenis Boikot

1. Boikot produk atau jasa: menolak untuk membeli atau menggunakan produk atau jasa dari perusahaan/negara tertentu. Contohnya boikot produk Israel.

¹³ Tri Wahyu Retno Ningsih,dkk, “ *Analisis Framing Media Online dalam Pemberitaan MUI Boikot Produk Prancis pada Berita Detik.com dan CCN Indonesia.com*”, jurnal E ISSN, VOL. 5, No. 2 (Oktober, 2020), 11.

2. Boikot acara atau kegiatan: menolak hadir atau berpartisipasi dalam acara/kegiatan tertentu. Contohnya boikot penyelenggaraan olimpiade di negara yang melanggar HAM.
3. Boikot pemilu: menolak untuk memberikan suara dalam pemilu sebagai protes terhadap sistem atau kontestan pemilu.
4. Boikot sekolah: protes dengan tidak masuk sekolah untuk jangka waktu tertentu.
5. Boikot hubungan diplomatik: memutuskan hubungan diplomatik dengan negara lain sebagai bentuk protes.¹⁴

2.4 YouTube Sebagai Media Massa Institusi

a. Pengertian YouTube

YouTube adalah berupa situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip, film, atau video-video yang dibuat oleh pengguna YouTube sendiri. Situs ini memiliki algoritma yang terus berubah untuk memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pengguna. Algoritma YouTube memperhatikan faktor engagement, seperti jumlah komentar, like, dan share yang diberikan oleh penonton.¹⁵ Dalam artian YouTube merupakan media sosial yang digunakan untuk mengupload video, menonton berbagai video, dan berbagi video yang dimana video itu bisa dilihat oleh semua orang.

¹⁴ Arum Pujiastuti, “*Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan*”, Jurnal EKONOMIKA45, VOL. 11. No. 1, (Desember 2023), 4.

¹⁵ Ibnu Hajar, “*Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)*”, jurnal Al-khitabah, VOL. 5, No. 2, (November, 2018), 95.

Selain itu, YouTube juga merupakan layanan video terbesar saat ini. YouTube menjadi media sosial yang sangat efisien dan cepat dalam mencari informasi-informasi baik itu didalam negeri maupun diluar negeri. Pada umumnya video yang ada di YouTube merupakan video klip, film, acara televisi, berita dan video buatan para pengguna YouTube itu sendiri.¹⁶ Ada beberapa stasiun televisi berlomba-lomba dalam mengunggah video berita yang sudah disiarkan sebelumnya, tentu hal ini bermanfaat bagi khalayak. Sebab para pengguna YouTube dapat melihat kembali siaran yang sudah ditayangkan agar lebih mudah untuk di-*review* kembali.¹⁷

b. Sejarah YouTube

YouTube didirikan oleh 3 (tiga) mantan karyawan perusahaan *Finance Online Pay Pal* di Ameriak Serikat. Meraka adalah Chad Hurley, Steve Chen, And Jawed Karim. YouTube sendiri berdiri pada bulan Februari tahun 2005, nama YouTube terinspirasi dari sebuah kedai pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California.¹⁸ Pada bulan Juli 2006 situs video YouTube terpopuler di situs Alexa.com, jauh mengalahkan situs MySpace.com. Di tahun yang sama situs video YouTube memasuki bidang kerjasama pemasaran dan periklanan dengan NBC. Kemudian YouTube memasuki pasar internasional, pada

¹⁶ Ibnu Hajar, 2018. hlm. 97

¹⁷ Ibnu Hajar, 2018. hlm. 98

¹⁸ Edy Chandra, “ *Youtube, Citra Media Informasi Intraksi atau Media Penyampain Aspirasi Pribadi* “, jurnal Mutiara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni, VOL. 1, No. 2, (Oktober, 2017), 407.

bulan Oktober 2006 saham situs video YouTube telah di beli oleh Google dengan nilai USD 1,65 juta. Pada saat itulah awal masa kemapanan situs video YouTube di tingkat internasional.¹⁹

Dalam perkembangan portofolionya situs video YouTube telah bekerjasama dengan berbagai instansi swasta dan pemerintahan. Pada November 2011, jejaring sosial Google terintegrasi langsung dengan YouTube dan penjelajah web Chrome, sehingga video-video YouTube bisa ditonton di Google. Di tahun yang sama pula, YouTube meluncurkan antarmuka baru, yakni video ditampilkan di kolom tengah halaman utama, sama seperti umpan berita situs-situs jejaring sosial. Versi baru logo YouTube dipasang dengan bayangan merah yang lebih gelap. Itulah perubahan desain pertama mereka sejak Oktober 2006.²⁰

c. Keunggulan YouTube

Berikut ini adalah beberapa keunggulan dari YouTube sebagai berikut:

1. Informatif, artinya YouTube dapat memberikan berbagai macam informasi, hiburan dan ilmu pengetahuan.
2. Fitur-fitur yang di tawarkan YouTube, banyak fitur yang bisa digunakan seperti, meng-*upload*, men-*download*, *sharing* serta merespon video.

¹⁹ Edy Chandra, 2017. hlm. 407

²⁰ Edy Chandra, 2017. hlm. 408.

3. *Cost Effective*, artinya YouTube bisa didapatkan secara gratis dengan menggunakan internet.
4. Potensial, sebab YouTube semakin populer ditambah dengan semakin banyaknya beragam video yang berisi informasi dan ada yang bersifat mengedukasi dan informatif sehingga membuat YouTube menjadi pegangan penting dalam pendidikan maupun mencari informasi.
5. Praktis dan lengkap, aplikasi YouTube mudah digunakan dan juga YouTube mempermudah siapapun yang ingin mencari video dan tepatnya sebagai sumber informasi.
6. Interaktif, didalam YouTube terdapat kolom komentar yang dimana netizen atau para pengguna internet bisa berdiskusi untuk saling tanya jawab dan bertukar pikiran. Hal ini tentunya memberikan kemudahan bagi pengguna YouTube.²¹

d. Fungsi YouTube

Berikut adalah beberapa fungsi youtube:

- a. Mencari video di youtube, setiap pengguna dapat mencari video sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.
- b. Menonton video.
- c. Meng-*upload* video dan men-*download* video.²²

²¹ Tresia Monica Tinambulan,dkk, “ *Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Komunikasi Massa di Kalangan Pelajar* “, jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 5, No. 1 (Mei 2022), 15.

²² Tresia Monica Tinambulan,dkk, 2022. hlm. 16

Terdapat juga beberapa istilah dalam youtube:

- a. *Subscribe*, berlangganan pada suatu akun YouTube yang dipilih.
- b. *Streaming*, menyiarkan secara langsung video yang di rekam dengan kamera.
- c. *Buffering*, adanya jeda waktu pada saat memutar video di YouTube.²³

²³ Tresia Monica Tinambulan,dkk, 2022. hlm. 19.

